



Analisis Minat Investor Milenial Berinvestasi Pada Securities Crowdfunding Syariah (Studi Kasus Galery investasi di kota Medan)

¹Aninda Mahfadillah, ²Andri Soemitra, ³Muhammad Ikhsan Harahap

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

anindamahfadillah1@gmail.com¹, andrisoemitra@uinsu.ac.id², m.ikhsan.harahap@uinsu.ac.id³

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi, motivasi dan resiko memengaruhi minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah* Galery investasi. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dan sampel yang digunakan sebanyak 88 responde. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah metode analisis regresi linear. Hasil penelitian uji t Pengetahuan (X1) bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*. Motivasi (X2) bahwa secara parsial motivasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*. Resiko (X3) bahwa secara parsial resiko tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*. Hasil uji f diketahui bahwa secara simultan pengetahuan, motivasi dan resiko berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*.

Kata kunci : Pengetahuan, Motivasi, Resiko, Minat Investasi.

Abstract. This research was conducted with the aim of knowing the effect of investment knowledge, motivation and risk variables on the millennial generation's interest in investing in *Securities Crowdfunding Sharia Gallery investment*. Research using a quantitative approach. The technique of data collection was carried out using *purposive sampling*, and the sample used was 88 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire with a *Likert* scale. The method used in this research analysis is a linear regression analysis method. The results of the Knowledge *t* test research (X1) show that partially knowledge influences the millennial generation's interest in investing in *Sharia Securities Crowdfunding*. Motivation (X2) that partially motivation influences the millennial generation's interest in investing in *Sharia Securities Crowdfunding*. Risk (X3) that partially does not affect the millennial generation's interest in investing in *Sharia Securities Crowdfunding*. The results of the *f* test show that simultaneously knowledge, motivation and risk affect the millennial generation's interest in investing in *Sharia Securities Crowdfunding*.

Keywords: Knowledge, Motivation, Risk, Investment Interest.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, Segala aktivitas kehidupan manusia dapat dipermudah dengan adanya teknologi. Perkembangan teknologi yang sangat cepat sehingga berdampak langsung dalam dunia persaingan usaha dan pekerjaan, tanpa terkecuali dibidang Keuangan (*Financial Technology*). Menurut Hardika,dkk dalam bukunya Transformasi Belajar Generasi Milenial menyebutkan bahwa generasi milenial merupakan bagian dari suatu perkembangan dan pertumbuhan yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sehingga menimbulkan perubahan yang sangat cepat.

Kehadiran *Financial Technology* telah merubah pola pikir dan cara orang dalam berinteraksi terhadap layanan keuangan, termasuk dalam hal penghimpunan dana. *Securities Crowdfunding Syariah* merupakan suatu bentuk pemanfaatan teknologi digital dalam

menghimpun jasa keuangan di Sektor Pasar Modal dan di Indonesia sendiri memperkenalkan sekaligus menerapkan platform Securities Crowdfunding sejak tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 57/POJK.04/2020 Tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urut Dana Berbasis Teknologi Informasi (Securities Crowdfunding), (OJK,2021). Securities Crowdfunding Syariah merupakan suatu perusahaan Financial Technology yang menggunakan gaya dalam penghimpunan dana yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau para investor lebih luas. Securities Crowdfunding Syariah menyelenggarakan jasa keuangan pada bidang pasar modal serta melakukan kegiatan perdagangan saham syariah dan sukuk (obligasi syariah) melalui platform digital berupa website dan aplikasi.

Dengan potensi di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya muslim, maka muncul potensi bagi Investasi Crowdfunding Syariah sebagai salah satu metode pembiayaan tanpa bunga (bagi hasil). Crowdfunding Syariah merupakan sistem pembiayaan yang sangat mementingkan unsur-unsur Islamic seperti halnya objek investasi yang didanai tidak boleh mengandung unsur yang diharamkan oleh Islam, serta modal yang dipakai untuk mendanai suatu objek juga harus halal. Kedudukan Securities Crowdfunding Syariah menjadi solusi bagi para investor milenial untuk dapat melakukan investasi pada bisnis UMKM.

Pada tahun 2022 penyelenggaraan scf sudah mencapai 10 platform yang terdiri dari 314 penerbit yang sudah berizin OJK, yaitu Santara, Bizhare, Crowddana, Landx, Dana Saham, Shafiq, FundEx, Ekuid, LBS Urut Dana dan Udana. Namun 3 diantaranya platform scf yang berbasis syariah saat ini adalah Shafiq, LBS Urut Dana dan Bizhare.

Tabel 1: Data Platform scf syariah tahun 2022

No	Platform	Total Investor	Total Bisnis	Total Pendanaan
1	Shafiq	24.900	330	284.600.000.000
2	LBS Urut Dana	5.100	329	33.500.000.000
3	Bizhare	174.566	97	133.707.003.650

Sumber : Shafiq.com, LBS Urut Dana dan Bizhare 2020

Ditunjukkan pada tabel 1 bahwa Securities Crowdfunding Syariah pada platform Shafiq memiliki investor sejumlah 24.900 dan UMKM yang terdaftar sebanyak 330 dengan jumlah pendanaan yang terkumpul senilai 284.600.000.000 pada tahun 2022. Pada platform LBS Urut Dana memiliki investor sejumlah 5.100 dan UMKM yang terdaftar sebanyak 329 dengan jumlah pendanaan yang terkumpul senilai 33.500.000.000. Sedangkan platform Bizhare

memiliki investor sejumlah 174.566 dan UMKM yang terdaftar sebanyak 97 dengan jumlah pendanaan yang terkumpul senilai 133.707.003.650.

Perkembangan Securities Crowdfunding Syariah saat ini, para investor milenial tidak hanya dari deretan para pengusaha, petinggi serta masyarakat, namun para investor milenial sudah masuk di perguruan tinggi yang ditandai dengan berdirinya galery investasi yang bertujuan untuk membantu mahasiswa mengetahui pasar modal secara nyata dan memberikan akomodasi kepada para mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Galery investasi di Kota Medan sangat berperan dalam menarik investor khususnya investor milenial. Munculnya galery investasi di setiap perguruan tinggi di Kota Medan akan memudahkan mahasiswa dalam meningkatkan literasi dalam belajar berinvestasi. Selain itu, galery investasi sangat bermanfaat untuk investor milenial dalam meningkatkan pengetahuan dalam berinvestasi khususnya investasi saham. Menurut 4ICU UniRank kurang lebih terdapat 22 perguruan tinggi di Kota Medan, namun hanya ada 9 galery investasi di Kota Medan dan 4 diantaranya yang masih beroperasi. Berikut daftar galery investasi yang ada di Kota Medan :

Tabel 2: Daftar Galery investasi di Kota Medan Tahun 2023

No	Nama Perguruan Tinggi	AB Mitra
1	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Phintraco Securitas
2	Universitas STIE Mikroskil Medan	Kresna Sekuritas
3	Universitas Negeri Medan	Indo Premier Securitas
4	Universitas Sumatera Utara	Bni Securitas

Sumber : <https://.idx.co.id/id/rep-offices/sumatera-utara>

Berdasarkan fenomena besarnya potensi pertumbuhan Securities Crowdfunding Syariah, maka hal ini peneliti mengambil 3 variabel yang mempengaruhi investor milenial berinvestasi pada Securities Crowdfunding Syariah yaitu pengetahuan, motivasi dan resiko.

Menurut Tona Aurora Lubis dalam buku Manajemen Investasi & Perilaku Keuangan menyimpulkan bahwa, investasi adalah mengeluarkan sumberdaya finansial dalam memiliki suatu aset di masa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan minat dalam melakukan investasi diperlukan adanya pengetahuan, motivasi dan resiko. Dalam sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gio Alpri Naldi & Sri Muljaningsih, 2022) menunjukkan bahwa bahwa variabel motivasi, persepsi risiko, pengetahuan berpengaruh simultan terhadap investor dalam berinvestasi pada UMKM melalui platform SCF Syariah. Sedangkan variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap investor dalam berinvestasi pada UMKM melalui platform SCF Syariah, sedangkan (Shinta Wahyu Hati, 2019) menunjukkan bahwa motivasi, pengetahuan pasar modal dan preferensi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan awal mengenai investasi adalah hal sangat penting untuk diketahui oleh para calon investor milenial, hal tersebut bertujuan agar investor terhindar dari penipuan atau investasi bodong. Investasi di pasar modal dibutuhkan pengetahuan yang luas, pengalaman serta pemikiran bisnis dalam memilah efek yang dibeli Situmorang (2014) dalam (Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan & M. Ridwan, 2018).

Motivasi investasi pada calon investor milenial sangat berpengaruh pada minat berinvestasi karena secara garis besar seseorang akan melakukan tindakan jika ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga termotivasi untuk melakukannya (Pajar, 2017). Dengan adanya motivasi generasi milenial seakan ada bantuan dorongan untuk berinvestasi Selain pengetahuan dan motivasi resiko juga suatu faktor yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi. Apabila investor milenial menginginkan keuntungan yang tinggi, maka investor milenial harus mampu menanggung resiko yang tinggi (Malik, 2017).

Resiko merupakan suatu situasi ketidakpastian mengenai keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Seorang investor juga harus mampu memahami secara pasti bahwa dalam berinvestasi ada peluang untuk memperoleh keuntungan dan kerugian. Maka hal yang harus dilakukan adalah oleh seorang investor adalah memaksimalkan tingkat *return* yang didapat dan meminimalkan resiko yang akan terjadi. Setiap jenis investasi memiliki tingkat resiko yang berbeda-beda, contoh pada aktiva keuangan, investasi pada saham memiliki resiko yang lebih tinggi daripada investasi pada obligasi sehingga hal tersebut memiliki tingkat resiko yang berbeda-beda. Ada investor yang memiliki sikap berani menanggung resiko yang tinggi dalam berinvestasi, ada juga investor yang memilih untuk menghindar resiko yang tinggi dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait minat investor milenial berinvestasi pada Securities Crowdfunding Syariah. Dengan judul penelitian “Analisis Minat Investor Milenial Berinvestasi Pada Securities Crowdfunding Syariah (Studi Kasus Galery investasi di kota Medan)”.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Investasi

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah theory of Planned Behavior. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak (intention) dan

perilaku (behavior). Theory of planned behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kemantapan hati yang tertinggi terhadap sesuatu gairah maupun keinginan. Sedangkan menurut *Winkel* minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang sehingga merasa senang dan tertarik untuk berkecimpung didalamnya. Minat dalam berinvestasi timbul dengan sendirinya dan diawali dengan kesukaan terhadap investasi, tetapi minat tidak akan timbul jika tidak ada bantuan dari pihak lain untuk menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan investasi.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari dalam pembelajaran yang diterima dan dapat disimpan didalam memori manusia (*Baihaqi*, 2016). Sedangkan investasi dapat diartikan sebagai keinginan untuk menggunakan sebagian dana untuk memperoleh keuntungan dimasa depan (*Tandelilin*, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah suatu informasi tentang bagaimana pengaplikasian dalam menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman awal yang dikuasi dalam melakukan kegiatan investasi, yang meliputi jenis investasi, *return* dan resiko investasi sehingga seseorang mudah untuk mengambil keputusan berinvestasi. Dalam melakukan kegiatan berinvestasi di pasar modal sangat diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman dalam menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (*Merawati dan putra*, 2015). Pengetahuan investasi merupakan dasar atau fondasi yang dimiliki oleh seorang calon investor untuk mendorong dirinya dalam melakukan suatu hal sehingga pengetahuan mengenai investasi membantu seorang calon investor dalam mempertimbangkan suatu keputusan ketika melakukan kegiatan berinvestasi.

Motivasi Investasi

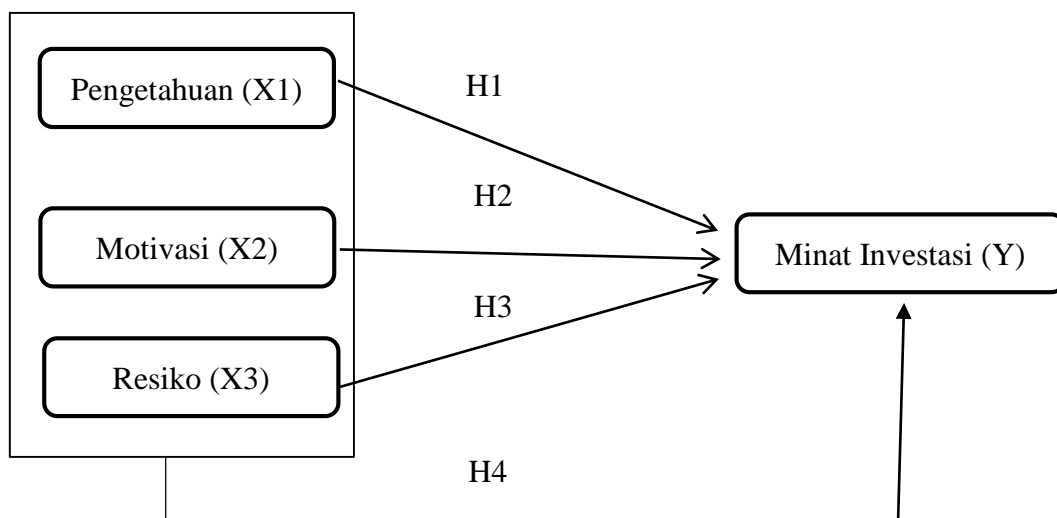
Menurut Robbins (2015) motivasi merupakan suatu proses yang membentuk suatu kekuatan, arah dan ketekunan seseorang dalam upaya mencapai suatu tujuan. Motivasi yang timbul dari dalam diri pribadi akan menciptakan sebuah Tindakan perilaku yang mengarah kepada tujuan untuk mencapai suatu kepuasan. Timbulnya motivasi bukan sesuatu hal yang dapat dilihat, namun hal ini terjadi akibat adanya suatu Tindakan atau perilaku yang muncul.

Resiko Investasi

Resiko adalah ketidakpastian yang terkait dengan hasil yang akan didapat melalui investasi. Semakin tinggi variasi harga, biasanya resiko yang didapat didalamnya juga semakin

tinggi, maka sebelum melakukan aktivitas berinvestasi sebaiknya mempelajari resiko-resiko bernvestasi agar tidak terjatuh dalam kerugian maupun penipuan. Sedangkan Yumat (2018), menyimpulkan bahwa resiko investasi menurut peraturan BI mengenai penerapan manajemen resiko bank syariah adalah resiko yang terjadi akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil usaha dan menanggung kerugian. Resiko selalu berbanding lurus dengan *return*, artinya semakin tinggi potensi return dari suatu investasi maka semakin tinggi juga resiko dari investasi, sebaliknya semakin rendah potensi return dari investasi maka semakin rendah juga resiko yang dihadapi oleh investor dari investasi tersebut.

Gambar 1 : Kerangka Teoritis



METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah investor milenial yang terdaftar digalery investasi di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan 88 sampel dan sudah dapat memenuhi kriteria minimum responden dalam penelitian. Oleh karena itu, pengambilan sampel penelitian

dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh responden dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Misbahuddin, 2013). Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kusioner. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Sedangkan data skunder adalah data yang tak langsung diperoleh dari sumber pertama dan tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder didapat dari buku, artikel, BPS (Sujarweni, 2012).

Instrumen Penelitian

Skala likert menurut Sugiyono (2009: 132) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala ini menggunakan alternatif pilihan 1 sampai 5 sebagai ketentuan jawaban skala yang memiliki bobot yang nilai besar.

Metode analisis data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat hubungan pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (bebas).

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu kebenaran instrument penelitian yang digunakan. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa tepat suatu test melalui fungsi ukurannya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom ($df = n-2$). Dalam hal ini (n) adalah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid, begitu sebaliknya.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan pertanyaan dari variabel. Suatu kusioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu. SPSS memfasilitasi untuk mengukur reabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan handal jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0.70 (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk melihat hubungan pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (bebas).

Maka untuk mengetahui pengaruh antara Pengetahuan (X_1), Motivasi (X_2), Resiko (X_3), terhadap Minat (Y), maka dilakukan Analisis statistik regresi linear berganda. Adapun rumusan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Motivasi

X_3 = Resiko

Y = Minat

e = Standard error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah investor milenial yang terdaftar di galery investasi di Kota Medan. Sampel yang diambil yaitu berjumlah 88 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil data bahwa kategori responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 61 atau sebesar 69.3% dan laki-laki sebanyak 27 atau 30.7%. Responden dengan usia 20-25 tahun sebanyak 85 atau 96.6%, dengan umur 26-31 tahun sebanyak 2 atau 2.3% dan dengan umur 32-37 sebanyak 1 atau 1.1%. Jadi berdasarkan data di atas untuk responden berdasarkan umur didominasi oleh usia 20-25 tahun dengan persentase 96.6%. Responden dengan domisili Medan sebanyak 55 atau 62.5%, dengan domisili Medan Belawan sebanyak 2 atau 2.3%, dengan domisili Medan Tembung sebanyak 9 atau 10.2%, dengan domisili Medan Timur sebanyak 4 atau 4.5% dan dengan domisili Denai sebanyak 3 atau 3.4%, dengan domisili Johor sebanyak 4 atau 4.5%, dengan domisili Marelan sebanyak 4 atau 4.5%, dengan domisili Medan Polonia sebanyak 3 atau 3.4% dan dengan domisili Medan Amplas sebanyak 4 atau 4.5%. Jadi berdasarkan data di atas untuk responden berdasarkan domisili didominasi oleh Medan dengan persentase 62.5%. Sedangkan responden dengan penghasilan uang saku dari orang tua sebanyak 52 atau 59.1%, dengan penghasilan tabungan sebanyak 7 atau 8.0% dan dengan penghasilan bekerja sebanyak 29 atau 33.0%. Jadi berdasarkan data di atas untuk responden berdasarkan penghasilan didominasi oleh uang saku dari orang tua dengan persentase 59.1%.

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Hasil uji dengan menggunakan SPSS 24 diketahui ada 23 butir pertanyaan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.1765). saat uji realibilitas diketahui bahwa nilai Alpha Cronboach variabel pengetahuan sebesar 0.880, variabel motivasi sebesar 0.935, variabel resiko sebesar 0.747 dan variabel dan minat investasi sebesar 0.859 yang menunjukkan lebih besar dari 0.60. maka hal ini sudah reliabel.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui hasil model persamaan suatu regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 3.457 + 0.343 X_1 + 0.190 X_2 - 0.072 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta persamaan linear (c) sebesar 3.457 hal ini berarti apabila variabel bebas yaitu variabel pengetahuan, variabel motivasi dan variabel resiko dianggap konstan maka variabel terikat yaitu minat investasi (Y) nilainya akan tetap sebesar 3.457. Hal ini menunjukkan dengan adanya pengetahuan, motivasi dan resiko yang baik maka akan meningkatkan minat investasi sebesar 3.457.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) sebesar 0.343. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berhubungan positif terhadap minat investor milenial berinvestasi di Securities Crowdfunding Syariah.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X2) sebesar 0.190. hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berhubungan positif terhadap minat investor milenial berinvestasi di Securities Crowdfunding Syariah.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel resiko (X3) sebesar 0.072. hal ini menunjukkan bahwa variabel resiko berhubungan negative terhadap minat investor milenial berinvestasi di Securities Crowdfunding Syariah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50989247
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072

	Negative	-.054
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas diketahui hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi residual sebesar 0,200 dan dimana $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.457	1.065		3.246	.002		
	Pengetahuan	.343	.072	.476	4.755	.000	.402	2.489
	Motivasi	.190	.043	.443	4.426	.000	.402	2.490
	Resiko	-.072	.062	-.090	-1.162	.249	.674	1.483

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Dari Tabel diatas diketahui bahwa nilai Variabel Inflation Faktor (VIF) dari ketiga Variabel memiliki nilai < 10 yaitu dengan nilai variabel pengetahuan sebesar 2.489, variabel motivasi sebesar 2.490 dan variabel resiko sebesar 1.483 sedangkan nilai Tolerance > 0.10 yaitu dengan nilai variabel pengetahuan sebesar 0.402, variabel motivasi sebesar 0.402 dan variabel resiko sebesar 0.674. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara Variabel independent dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas dengan Secara Statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.520	1.280		1.969	.052
	Pengetahuan	-.043	.074	-.103	-.579	.564

Motivasi	.011	.045	.045	.254	.800
Resiko	-.017	.051	-.036	-.324	.747

a. Dependent Variabel: AbsRes

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan (X1) sebesar 0.564, variabel motivasi (X2) sebesar 0.800 dan variabel resiko (X3) sebesar 0.747. Karena tingkat signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Dalam menentukan t-tabel dapat digunakan rumus :

$$t\text{-tabel} = \alpha : n - k - 1.$$

$$0.05 : 88 - 4 - 1$$

$$0.05 : 83$$

$$t\text{-tabel} = 1.66342$$

Jadi didapat t tabel sebesar 1.66342. berikut adalah hasil uji t pada penelitian ini :

Uji T-Statistik Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.457	1.065		3.246	.002
	Pengetahuan	.343	.072	.476	4.755	.000
	Motivasi	.190	.043	.443	4.426	.000
	Resiko	-.072	.062	-.090	-1.162	.249

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji t diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh investasi pengetahuan (X1) terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah* (Y).

Pada Tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan (X1) memiliki t-hitung 4.755 $>$ t-tabel 1.66342 dengan nilai t sig 0.000 $<$ 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*.

- 2) Pengaruh motivasi investasi (X2) terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah* (Y).

Pada Tabel diatas diketahui bahwa motivasi (X2) memiliki t-hitung 4.426 $>$ t-tabel 1.66342 dengan nilai t sig 0.000 $<$ 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima

dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*.

- 3) Pengaruh resiko investasi (X3) terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah* (Y).

Pada Tabel diatas diketahui bahwa resiko (X3) memiliki t-hitung $1.162 < t\text{-tabel } 1.66342$ dengan nilai sig t $0.249 > 0.05$. Sehingga dapat H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial resiko tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*.

b. Uji F (Simultan)

Rumus untuk mencari F-tabel = k : n-k

$$= 4 : 88-4$$

$$= 4 : 84$$

$$F\text{-tabel} = 2.71$$

Uji F-Statistik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.523	3	129.508	54.848	.000 ^b
	Residual	198.340	84	2.361		
	Total	586.864	87			

a. Dependent Variabel: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Motivasi

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji F-hitung $54.848 > F\text{-tabel } 2.71$ dengan nilai F sig $0.000 < 0.05$, maka dapat diketahui bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan, motivasi dan resiko berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*.

c. Koefisien determinan (R₂)

Koefisien determinan (R₂) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independent (X) menjelaskan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan persentasi variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan pada variabel independent (Y).

Uji Koefisien Determinan (R_2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.650	1.53662

a. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Motivasi

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui koefisien determinan (R_2) dengan nilai R Square sebesar 0.662 atau 66,2% variabel pengetahuan (X1), motivasi (X2) dan resiko (X3) mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding*.

KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan, motivasi dan resiko terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dalam berinvestasi maka minat investasi terhadap generasi milenial akan semakin meningkat sehingga pengetahuan sangat penting dalam berinvestasi.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang diperoleh dari seseorang mengenai investasi maka akan semakin meningkatkan minat berinvestasi.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial resiko tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada *Securities Crowdfunding Syariah*, hal ini menunjukkan bahwa resiko apapun yang akan terjadinya nantinya dalam berinvestasi maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat investasi terhadap generasi milenial, karena banyak generasi milenial yang berasumsi hanya melihat return yang diperoleh daripada resiko yang timbul.

4. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, motivasi dan resiko terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada Securities Crowdfunding Syariah.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil berupa beberapa saran yang bisa diberikan kepada lingkungan akademis dan kepada perusahaan. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan dan kajian literatur terkait pengetahuan, motivasi dan resiko terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada Securities Crowdfunding Syariah. Khusus pada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi serta memperluas sampel serta dapat menggunakan tambahan metode lain agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

2. Bagi perusahaan

- a. Dengan adanya penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada Securities Crowdfunding Syariah. Oleh karena itu, pihak Securities Crowdfunding Syariah sebaiknya lebih memperluas cakupannya terhadap galery investasi agar lebih banyak masyarakat yang mendapatkan pengetahuan mengenai investasi khususnya investasi syariah.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa resiko tidak mempengaruhi minat berinvestasi, oleh karena itu sebaiknya pihak Securities Crowdfunding Syariah kelak nantinya agar dapat membantu masyarakat untuk mengetahui berbagai macam resiko yang akan terjadi dalam berinvestasi di Securities Crowdfunding Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, N. (2021). Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *CV. Brimedia Global*.
- Akhmad, D., & Julian, J. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL*, 20(2), 88–95.
- Andini Astarianti Soemarsono dan Ukhti Dyandra Sofianti *Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities Crowdfunding pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi 608*. (n.d.). <https://jhlrg.rewangrencang.com/>
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). the Influence of Minimum Investment

- Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 313–323. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- Berliana, B., Ari Ambarwati, S. D., & Yacobus, A. (2022). Determinants Of Capital Market Investment Interest In The Millennial Generation In The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 775–787. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5525>
- Dantes, R. (2019). Wawasan Pasar Modal Syariah. In *Wade Group*.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1), 16–28.
- Hardika, H., Nur Aisyah, E., & Gunawan, I. (2019). Buku Transformasi Belajar Generasi Milenial. In *Education Inquiry*.
- Hasna, N. (2020). *Investasi Syariah Berbasis Financial Technology dengan Skema Bisnis Crowdfunding (Studi Kasus: PT Alami Fintek Sharia)*.
- Hikmah, N. (2021). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA MELALUI GALERI INVESTASI FEB UNISMA (Studi Kasus Mahasiswa FEB UNISMA). *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Ikhsan, M. (2020). Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah. In *Diktat Repository UINSU*.
- Naser, A. (2023). Ekonomi Makro. In *Diktat Repository UINSU*.
- Irawan, D., Puspitasari, A. A., Astuti, S. W. W., & Widyastuti, A. (2022). Persepsi Keamanan, Kepercayaan, dan Akuntabilitas Perusahaan Terhadap Niat
- Finance, D. (2018). Hei Millennial Ini Pentingnya Investasi Selagi Muda. Retrieved September 12, 2019, from 111<https://finance.detik.com/perencanaan-keuangan/d-4237771/hei-milenialini-pentingnya-investasi-selagi-muda>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variable Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol.1 No.2.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic EconomicsandBusiness)*,3(1),61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- W. S. Winkel Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta: Gramedia, 1983, hlm. 30
- Fatmasari, A.D. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (Wppe) Di Pasar Modal(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Iain Walisongo Semarang). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Gerungan, W.A. 1996. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco.
- Baihaqi, M. (2016). Pengantar Psikologi Kognitif. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 106.

- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behavior. *Organizational Human Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179-211. University of Massachusetts at Amherst.
- Burhanudin., Siti Aisyah., & Sri Bintang. (2021). “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. *Jurnal Distribusi* Vol. 9, No.1. ISSN : 0853-9571
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Iman, Nofie. 2008. *Kiat-Kiat Membiarkan Uang di Masa Sulit Investasi untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media komputindo.
- Yuswohady. (2016). *Tren Milenial Eksistensi 2016*. [http://www.yuswohady.com/2016/Transportasi Online \(Go Food\) /01/17/millennial-trends-2016/](http://www.yuswohady.com/2016/Transportasi%20Online%20(Go%20Food)/01/17/millennial-trends-2016/).
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Bob Sabran M.M. Edisi Ketiga Belas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Alvin Yeremia Effendy, Y. S. (2013). Pengaruh Customer Value Proposition Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Consumer Pack Premium Baru Bogasari. *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN PETRA* Vol. 1, No. 2
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2013) Hal 9.
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Prgram IBM SPSS 25*, Edisi ke - 8 . Semarang: Univesitas Diponogoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Ke-9. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Achmad, E. Kuncoro dan Riduwan. 2014. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta.
- Berdonasi Melalui Fintech Crowdfunding. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 73–89. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i1.1035>
- Khairunnisa, F. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN LITERASI PASAR MODAL TERHADAP PENINGKATAN MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN LITERASI PASAR MODAL TERHADAP PENINGKATAN MINAT BERINVESTASI DI PASAR MUDA*, 1996, 6.
- Komite Nasional Ekonomi Keuangan Syariah. (2022). *Modul Securities Crowdfunding (SCF) Syariah Untuk Investor*.
- Mardiyana, A. D. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI. MODAL MINIMAL DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung). In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3).
- Mustika, E. (n.d.). *PENGARUH RISIKO INVESTASI PADA PEMBIAYAAN USAHA MIKRO TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh*.
- Nabilla, Z. J., & Shofawati, A. (2022). Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Iklan Proyek Berpengaruhkah pada Minat Investasi Mahasiswa pada Crowdfunding Syariah? *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 260–272. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp260-272>

- Soemitra, Andri. 2010. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Naldi, G. A., & Muljaningsih, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, Pengetahuan terhadap Investasi pada UMKM melalui Platform Securities Crowdfunding. *Islamic Economic and Finance in Focus*, 1(1), 50–60.
- Nasution, M. I. P. (2016). Bisnis dan Investasi Syariah. In *Unpublished*. <https://doi.org/10.13140/rg.2.1.4195.6084>
- Noor, H. F. (2005). *Manajemen Investasi dan Keuangan* (Issue March).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2016. *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, Medan: Febi UINSU Press
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraha, D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Syariah Febi Uinsu (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Pangestu, A., & Batara Daniel Bagana. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>
- Pratiwi, P. Y., Yanuarti, I., & Prihanto, W. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI DALAM MEMILIH PLATFORM CROWDFUNDING (STUDI KASUS PADA PETANI HORTIKULTURA DI DESA SUMBEREJO, MAGELANG). In / (Vol. 83, Issue 1).
- Ramadhan, R. (2020). *Strategi dalam meningkatkan minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus pada galeri investasi syariah iain batusangkar)*.
- Rizky Wahyudi, Andri Soemitra, M. I. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. 4(1), 88–100.
- Saharudin, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Minat Milenial Berinvestasi Saham pada Pasar Modal. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14028-Full_Text.pdf
- Shafi, K. (2021). Investors' evaluation criteria in equity crowdfunding. *Small Business Economics*, 56(1), 3–37. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00227-9>
- Soemarsono, A. A., & Sofianti, U. D. (2021). Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities Crowdfunding pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(8), 607–626. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- TAMBUNAN, K. (2016). *DIKTAT EKONOMI PEMBANGUNAN*. 1–23. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56825>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2018). Pengetahuan Investasi Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan PasarModal Terhadap NiatInves tasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa YangTerdaftar di GaleriInvestasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 7(2316–2341), 192–201.
- Zelfia, M. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL INVESTASI AWAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNTUK BERINVESTASI DI IPOT (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry). In / (Vol. 83, Issue 1).